

**PEMERTAHANAN BAHASA CINA KHEK PADA MASYARAKAT ETNIS
TIONGHOA DI KAMPUNG BINTANG KOTA PANGKALPINANG BANGKA**

Skripsi Oleh

DONNA YOLLA

Nomor Induk Mahasiswa 06061002033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2010

S
495-107
00n
P
C-102008
2010

**PEMERTAHANAN BAHASA CINA *KHEK* PADA MASYARAKAT ETNIS
TIONGHOA DI KAMPUNG BINTANG KOTA PANGKALPINANG BANGKA**

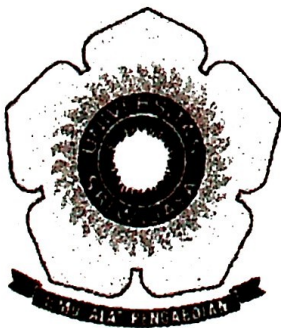
Skripsi Oleh

DONNA YOLLA

Nomor Induk Mahasiswa 06061002033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2010**

**PEMERTAHANAN BAHASA CINA *KHEK* PADA MASYARAKAT ETNIS
TIONGHOA DI KAMPUNG BINTANG KOTA PANGKALPINANG**

Skripsi oleh

DONNA YOLLA

Nomor Induk Mahasiswa 06061002033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,



Dr. Nurhayati, M.Pd.

NIP 196207181987032001

Pembimbing II,



Drs. Nandang Heryana, Dip.

NIP 195901041985031003

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP 196704261991032002

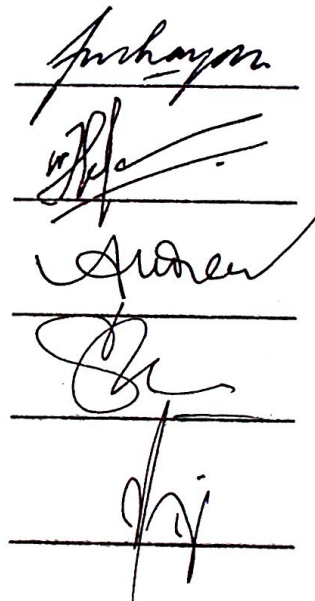
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Oktober 2010

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Nurhayati, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Nandang Heryana, Dip.
3. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Sri Utami, M. Hum.
5. Anggota : Izzah, S. Pd., M. Pd.



Inderalaya, Oktober 2010

Diketahui oleh

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dan Daerah

a.n. Ketua Jurusan

Bahasa dan Seni,



Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP 196704261991032002

Kupersembahkan kepada.

- ❖ Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menyertaiku dalam suka maupun duka.
- ❖ Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa yang mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku..
- ❖ Kakakku terkasih yang mendukung keberhasilanku.
- ❖ Seseorang terkasih yang setia mendukung keberhasilanku.
- ❖ Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memotivasiku.
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuanganku (Agustina, Christin, Siti koniah, dan Ayu Qurnia) yang telah mendukung, memotivasi dan menemaniku selama berada di UNSRI.
- ❖ Teman-teman angkatan 2006 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- ❖ Dosen pembimbingku Dr. Nurhayati, M. Pd. dan Drs. Nandang Heryana Dip. yang telah mendukung keberhasilanku.
- ❖ Dosen pengajar dan karyawan FKIP UNSRI, khususnya program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- ❖ HMPSBI dan GABI'91.
- ❖ Adik-adik angkatan 2007, 2008, dan 2009, terima kasih atas kebersamaan selama ini.
- ❖ Almamaterku.

Motto:

"Kerjakanlah Pekerjaan yang Membawa Berkat Bagimu dan Orang yang Kamu Cintai"

Ucapan Terima Kasih

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Nurhayati, M. Pd dan Bapak Drs. Nandang Heryana, Dip. Sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Tatang Suhery, M.A., Ph.d, Dekan FKIP Unsri dan ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ibu Dr. Rita Inderawati, M.Pd. Yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. R. H. M. Ali Masri, M.Pd., Ibu Dra. Sri Inderawati, M.Hum., dan Ibu Izzah, S.Pd., M. Pd., anggota penguji yang memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

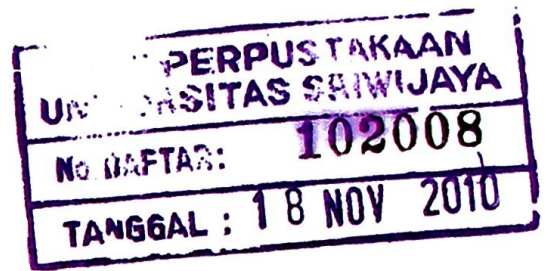
Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prayit, Ibu Mis, Kak Man, dan pihak-pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan

Inderalaya, Oktober2010

Penulis

DY



Daftar Isi

Ucapan terima kasih.....	v
Daftar isi.....	vi
Abstrak.....	vii
I. Pendahuluan	
Latar belakang.....	1
Masalah.....	5
Tujuan.....	5
Manfaat.....	6
II. Tinjauan Pustaka	
2.1 Masyarakat T tutur.....	7
2.1.1 Komponen T tutur.....	8
2.2 Komunikasi Bahasa.....	9
2.3 Sikap Bahasa dan Pemilihan Bahasa.....	10
2.4 Pemertahanan Bahasa.....	11
2.5 Faktor – faktor dalam Pemertahanan Bahasa.....	14
2.6 Kesetiaan Bahasa.....	15
2.7 Masyarakat WNI Keturunan Cina.....	15
2.8 Masyarakat Cina <i>Khek</i>	16
2.9 Ranah.....	17
2.10 Konsep Kedwibahasaan.....	20
2.11 Skala Implikasional.....	21
III. Metodologi Penelitian	
3.1 Sumber Data dan Subjek Penelitian.....	24
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	25

3.2.1 Teknik Angket.....	25
3.2.2 Teknik Observasi.....	26
3.2.3 Teknik Wawancara.....	26
3.3 Teknik Analisis Data.....	26
3.3.1 Teknik Angket.....	26
3.3.2 Teknik Wawancara.....	27
IV. Hasil dan Pembahasan	
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Ragam Bahasa	
4.1.1.1 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Keluarga.....	28
4.1.1.2 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Kekariban.....	35
4.1.1.3 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Ketetanggaan.....	40
4.1.1.4 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Pendidikan.....	44
4.1.1.5 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Agama.....	49
4.1.1.6 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Transaksi.....	50
4.1.1.7 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Pemerintahan.....	57
4.2 Faktor Internal dan Eksternal Pemertahanan Bahasa Cina <i>Khek</i>	
4.3 Pembahasan.....	58
4.4 Skala Implikasional.....	60
V. Kesimpulan dan Saran	
Kesimpulan.....	64
Saran.....	65

Abstrak

Judul penelitian dalam skripsi ini adalah Pemertahanan Bahasa Cina *Khek* pada Masyarakat Etnis Tionghoa di Kampung Bintang kota Pangkalpinang. Masalah dalam penelitian adalah bagaimana situasi pemakaian bahasa Cina *Khek* dalam ranah keluarga, kekariban, ketetanggaan, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintahan di Kampung Bintang serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Cina *Khek* di Kampung Bintang kota Pangkalpinang. Bahasa Cina *Khek* adalah salah satu bahasa yang dipertahankan oleh masyarakat minoritas yang ada di kota Pangkalpinang, khususnya suku *Khek*. Bahasa Cina *Khek* berasal dari datangnya suku *Khek* dari Tiongkok yang datang ke Bangka untuk bekerja di tambang timah. Metode yang digunakan adalah metode etnografi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pemertahanan bahasa Cina *Khek* yang dipakai pada ranah keluarga, kekariban, ketetanggaan, pendidikan, dan transaksi di Kampung Bintang kota Pangkalpinang. Sedangkan pada ranah agama dan pemerintahan, bahasa Cina *Khek* hanya digunakan dalam situasi non-formal saja.

Kata Kunci: Pemertahanan bahasa, bahasa Cina *Khek*, ranah-ranah.

pengaruh pemakaian bahasa (bahasa ibu) oleh masing-masing pemilik bahasa sangat menentukan keberlangsungan bahasa yang dimilikinya. Untuk itu, kelayalitan penutur bahasa ibu sangat mempengaruhi keberadaan bahasa ibu dalam komunikasi. Semakin tinggi loyalitas pemakaian bahasa ibu akan berpeluang eksistensi bahasa ibu sulit bergeser dalam masyarakat tutur. Sebaliknya, semakin rendah loyalitas pemakaian bahasa ibu akan berpeluang terjadinya pergeseran bahasa dan lambat laun akan terjadi kepunahan bahasa ibu.

Penggolongan masyarakat Indonesia dilatarbelakangi oleh kebangsaan etnis (suku), kebangsaan keturunan, dan ciri-ciri khas kebahasaan yang dimiliki dalam kehidupan kemasyarakatan Indonesia. Kebangsaan etnis (suku) di Indonesia, khususnya di Pulau Bangka terdiri dari bermacam-macam suku antara lain suku Melayu 71,98%, Tionghoa 11,54%, Jawa 5,82%, Bugis 2,69%, Madura 1,11%, dan lain-lain 6,95% (<http://bappedababel.com> diakses 19 Maret 2010).

Golongan kebangsaan keturunan yang termasuk Warga Negara Indonesia (WNI) di Indonesia beragam. Salah satu golongan yang dimaksud adalah WNI keturunan Cina. WNI keturunan Cina adalah orang-orang keturunan pendatang atau kelompok pendatang (imigran) dari Cina. Salah satu WNI keturunan Cina yang ada di Indonesia, yaitu WNI keturunan Cina yang berada di Pulau Bangka, Babel (Bangka Belitung). Masyarakat keturunan Cina ini disebut dengan orang Cina.

Orang Cina merupakan suku keturunan Tionghoa yang terdapat di Pulau Bangka. Orang Cina yang ada di Babel sekitar 32% dari total penduduk 1,1 juta jiwa yang mayoritas menganut kepercayaan Kongfucu, disusul Budha, Katolik, Kristen, dan Islam (<http://bappedababel.com> diakses tanggal 19 Maret 2010). Hal ini menyebabkan banyak orang Cina tersebar di setiap wilayah Pulau Bangka.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada sejumlah responden Melayu, diketahui hal-hal sebagai berikut. Kedudukan orang Cina di Pulau Bangka, khususnya di kota Pangkalpinang memiliki peran tersendiri. Hal ini disebabkan sebagian besar roda perekonomian di Pangkalpinang lebih banyak bergantung pada orang Cina. Banyak pedagang dan pebisnis di Pangkalpinang adalah

orang Cina. Dengan demikian, masyarakat Melayu banyak bergantung pada orang Cina dalam hal ekonomi.

Orang Cina tersebar di berbagai wilayah di Pulau Bangka. Salah satunya terdapat di Kota Pangkalpinang, yaitu Kampung Bintang. Wilayah ini terletak di bagian timur Kota Pangkalpinang. Kampung Bintang terletak di Kelurahan Bintang dan Kecamatan Rangkui. Selain itu, di Kampung Bintang terdapat salah satu Wihara Citra Maitreya berlantai dua yang merupakan pusat persembahyangan umat Budha terbesar di Kota Pangkalpinang (<http://www.bangkapos.com> diakses tanggal 19 Maret 2010).

Bahasa Cina yang digunakan orang Cina di Pulau Bangka bermacam-macam. Misalnya, bahasa *Khek (Hakka)*, *Hokkian*, *Kongfu*, *Kanton*, dan *Teociu* serta Melayu Cina. Bahasa Cina yang digunakan orang Cina di Pangkalpinang adalah bahasa *Khek (Hakka)* dan Melayu Cina (Rusnaini, <http://eprints.ums.ac.id> diakses 13 April 2010). Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah orang Cina, golongan bahasa Cina yang digunakan di Kampung Bintang kota Pangkalpinang adalah *Khek (Hakka)*. Bahasa ini akan menjadi objek penelitian yang berkaitan dengan pemertahanan bahasa Cina *Khek* di Kampung Bintang kota Pangkalpinang.

Berdasarkan data statistik tahun 2010, populasi penduduk Kelurahan Bintang berjumlah 4256 orang dengan 2028 laki-laki dan 2228 perempuan. Wilayah Kelurahan Bintang berdasarkan data monografi, Kampung Bintang memiliki luas 75 hektar yang terdiri dari 9 RT, 3 RW. Penduduk yang tinggal di Kampung Bintang adalah keturunan Cina dan tidak terdapat suku lain. Hal ini sesuai dengan keterangan Lurah Kampung Bintang bernama Eddy Wibowo.

Kampung Bintang dipilih sebagai objek penelitian karena peneliti tertarik dengan penggunaan bahasa, tradisi adat, keagamaan di kampung ini yang sangat kuat sehingga dapat dipertahankan sampai sekarang. Meskipun mayoritas masyarakat Pangkalpinang berasal dari suku Melayu, orang Cina di Kampung Bintang tetap mempertahankan bahasa Cina *Khek* untuk berkomunikasi dengan sesamanya.

Beberapa data awal yang dapat dibuktikan dalam pemertahanan bahasa Cina *Khek* di Kampung Bintang kota Pangkalpinang pada berbagai ranah.

1. Ranah Keluarga : *Ngi cu choi ma kai, Ma?*
(Kamu masak sayur apa, Ma?)
2. Ranah Kekerabatan : *Fris, Ngi motopit cion.*
(Fris, motor kamu bagus)
3. Ranah Kekeluargaan : *Len, Ngi kai phiang?*
(Len, Kamu sakit apa?)
4. Ranah Pendidikan : *Sher, Ngi mai kai?*
(Sher, Kamu beli apa?)
5. Ranah Transaksi : *Ki to lui? Pat jian tun la.*
(Berapa harganya? Delapan ribu saja, ya.)

Hal ini menunjukkan adanya penggunaan bahasa Cina *Khek* yang merupakan wujud adanya pemertahanan bahasa. Bahasa Cina *Khek* masih digunakan oleh masyarakatnya untuk berkomunikasi dengan sesamanya yang masih tergolong orang Cina *Khek*. Oleh karena itu, bahasa Cina *Khek* ini tetap bertahan di antara kuatnya pengaruh bahasa Melayu dan bahasa-bahasa Cina lain yang berkembang di kalangan orang Cina *Khek* di kota Pangkalpinang.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Suyono (2006) dengan judul “Penggunaan Bahasa Jawa di Dusun Sukamakmur Kelurahan Air Batu Kabupaten Banyuasin: Sebuah Pemertahanan Bahasa”. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat berbagai pilihan bahasa pada ranah-ranah kehidupan dengan menggunakan peta pemertahanan dalam skala implikasional serta penggunaan bahasa Jawa yang disesuaikan dengan tingkat kesopanan.

Penelitian selanjutnya oleh Kasiyati (2001) dengan judul “Penggunaan Bahasa Jawa di Kampung Sukorejo, Palembang: Sebuah Pemertahanan Bahasa”. Hasil penelitiannya menunjukkan telah terjadi pergeseran bahasa Jawa berupa penanggalan dua tingkat tutur oleh penuturnya dan perubahan yang terjadi adalah fungsi dari unsur tingkat tutur atau undak usuk bahasa dan fungsi situasi penggunaan bahasa.

Perbedaan penelitian pemertahanan bahasa Cina *Khek* dengan penelitian Suyono dan Rusnaini terletak pada kajian yang diteliti. Jika penelitian tentang Penggunaan Bahasa Jawa di Dusun Sukamakmur Kelurahan Air Batu Kabupaten Banyuasin, mengkaji bahasa Jawa, penelitian yang dilakukan ini mengkaji bahasa Cina *Khek*.

Dari paparan di atas, perlu dilakukan penelitian dengan alasan sebagai berikut. Alasan pertama, bahasa Cina *Khek* adalah salah satu bahasa minoritas di Pangkalpinang. Alasan kedua, orang Cina pada dasarnya adalah orang yang tetap kuat mempertahankan tradisi dan keturunan mereka untuk tetap menggunakan bahasa Cina, khususnya bahasa Cina *Khek*. Oleh karena itu, dengan alasan-alasan inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada masyarakat etnis Tionghoa di Kampung Bintang kota Pangkalpinang.

2. Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Situasi pemertahanan bahasa Cina *Khek* dalam ranah keluarga, kekariban, ketetanggan, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintahan pada masyarakat Etnis Tionghoa di Kampung Bintang kota Pangkalpinang.
- b. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi adanya pemertahanan bahasa Cina *Khek* pada masyarakat etnis Tionghoa di Kampung Bintang kota Pangkalpinang.

3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan situasi pemertahanan bahasa Cina *Khek* melalui penggunaan bahasa yang digunakan dalam ranah keluarga, kekariban, ketetanggan, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintahan pada masyarakat etnis Tionghoa di Kampung Bintang kota Pangkalpinang.

- b. Mendeskripsikan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi adanya pemertahanan bahasa Cina *Khek* pada masyarakat etnis Tionghoa di Kampung Bintang kota Pangkalpinang.

4. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pada kajian sosiolinguistik, khususnya tentang pemertahanan bahasa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai pemertahanan bahasa, khususnya bahasa Cina *Khek*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chedar. 1986. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Astar, Hidayatul dkk. 2003. *Pemertahan Bahasa Cina di Jakarta*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Cahyono, Bambang Yudi. 2004. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Darmastuti, Rini. 2006. *Bahasa Indonesia Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.s
- Chaer, Abdul dan Lione Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyono, Paulus. 2006. *Stereotip dan Persoalan Etnis Cina di Jawa*. Semarang: Mutiara Kencana.
- Hymes, Dell. 1976. "Models of Interaction of Language and Social Life", di dalam Roger T. Bell, *Sociolinguistics: Goals Approach and problems*. London: B.T. Batsford ltd.
- Ibrahim, ABD Syukur. 1993. *Kapita Selekta Sosiolinguistik*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kasiyati. 2001. "Penggunaan Bahasa Jawa di Kampung Ponorogo Kota Palembang: Sebuah Pemertahanan Bahasa" Skripsi FKIP Unsri Indralaya.
- Kushartanti, dkk. 2005. *Pesona Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Masinambow, E. K. M dan Paul Haenen. 2002. *Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nurudin. 2004. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Ohoiwutun, Paul. 2002. *Sosiolinguistik: Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Paulston, Christina Bratt dan G. Richard Tucker. 2003. *Sociolinguistics The Essential Readings*. UK: Blackwell.
- Rakmat, Jalaluddin. 1998. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusnaini. 2006. *Kehidupan Sosial Budaya Etnis Cina di Pulau Bangka*. (<http://eprints.ums.ac.id>). Diakses tanggal 13 April 2010.
- Spradley, James. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Sumarsono. 1993. *Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan di Bali*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sumarsono. 2007. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyono. 2006. "Penggunaan Bahasa Jawa di Dusun Sukamakmur Kelurahan Air Batu kabupaten Banyuasin: Sebuah Pemertahanan Bahasa" Skripsi FKIP Unsri Indralaya.
- Widodo dkk. 2007. *Pemertahanan Bahasa Nafri*. Jayapura: Pusat Bahasa.
- _____. 2010.. *Kepulauan Bangka Belitung*. (<http://bappedababel.com/read/xml>). Diakses tanggal 19 Maret 2010.
- _____. 2010. *Warga Tionghoa Pangkalpinang Padati Wihara*. (<http://www.bangkaapos.com/h>). Diakses tanggal 19 Maret 2010.
- _____. 2010. *WNI Keturunan Cina*. (<http://www.kapanlagi.com>). Diakses tanggal 19 Maret 2010.